

Analisis Tayangan Sinetron Ikatn Cinta Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Palembang

Maya Afriani¹, Suryati², Lena Marianti 

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

mayaaf777@gmail.com



Submitted: 2023-02-21

Revised: 2023-03-08

Accepted: 2023-03-15

ABSTRACT:

Soap operas are defined as dramas in a series of episodes that present stories from various characters simultaneously. The research is entitled Analysis of sinetron shows ikatan cinta in RCTI on the social behavior of the community Palembang. Ikatn Cinta, an Indonesian soap opera created by MNC Pictures, had its television debut on RCTI on October 19, 2020 at 19.30 WIB. It's a soap opera directed by Doddy Djanas, has the genres of drama, romance, family and comedy. The screenwriters are Theresia Fransisca and Donna Rosamayna. The bond of love tells the story of two siblings, without them realizing it, they love the same man and in the end it causes family conflict. This study aims to determine the interest in watching soap operas Bonds of Love on RCTI and to find out how soap operas affect the social behavior of the people in Palembang. The research used in this study began with data collection, recording, interpretation, application of the properties and objects studied included in a descriptive qualitative approach using the uses and gratifications theory. The subjects in this study were the people Palembang. This method forms data in the form of text or speech from each person's behavior that is seen. After analyzing the data, it was proven that the public was interested in watching soap operas that had an interesting storyline and visualization of the cast, and it was also proven that the soap opera Ikatn Cinta did not change behavior, but some followed the fashion style and the names of the characters from the soap opera Ikatn Cinta

KEYWORDS: (alphabetic) 3-5 words

Copyright holder:

© Afriani. M., Suryati, Marianti. L. (2023).

Published by:

Scidacplus

Journal website:

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:

This article is under:



How to cite:

Afriani. M., Suryati, Marianti. L. (2023). Analisis Tayangan Sinetron Ikatn Cinta Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(1), 38-46.

PENDAHULUAN

Meskipun muncul pertama kali setelah media cetak dan radio, televisi merupakan media massa yang pertumbuhannya paling luar biasa di dunia. Hingga saat ini, televisi telah dikenal luas dan dapat diakses di mana-mana, bahkan dipelosok. Siapa pun dapat menikmati diri mereka sendiri, tanpa memandang status atau batasan jenis kelamin, usia, negara, dan wilayah (Adi Badjuri, 2010). Semakin berkembangnya media elektronik yang mampu menyebarkan berita secara cepat dan akurat serta sebagai media hiburan yang murah dikalangan masyarakat Indonesia, televisi memberikan pengaruh paling besar dibanding media massa lainnya. Televisi telah lama menjadi bagian hidup yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari individu, keluarga dan masyarakat. Televisi membuat berbagai cara agar penonton betah untuk melihat tayangan yang ada di televisi (Kuswandi, 2008).

Di Indonesia terdapat banyak sekali stasiun televisi, baik yang berskala nasional maupun lokal. Pada awal kemunculannya ditandai dengan berdirinya TVRI pada tahun 1962, dan hingga kini Indonesia sudah memiliki banyak stasiun televisi skala nasional antara lain RCTI (Rajawali Citra Televisi), SCTV (Surya Citra Televisi), ANTV (Andalas Televisi), IVM (Indosiar Visual Mandiri), MNC TV (Media Nusantara Citra Televisi), MetroTv, GTV, TransTV, Trans7, dan TVOne.

Saat ini stasiun-stasiun televisi saling berlomba untuk memproduksi program acara yang dapat menarik perhatian masyarakat dengan konsep yang baru, yang dapat membuat penontonnya menyukai, meniru, dan mengikuti adegan yang mereka tampilkan. Pada umumnya tayangan televisi tersebut bisa mempengaruhi sikap, pandangan, dan perasaan para penontonnya. Umumnya tayangan yang ditampilkan dalam tayangan televisi merupakan tayangan yang penuh khayalan dan cerita fiktif belaka.

Stasiun televisi ini menyediakan berbagai macam program, antara lain siaran berita, acara diskusi, reality show, sinetron dan film, variety show, acara anak-anak, komedi, acara religi, dan program tentang wisata budaya. Sinetron adalah salah satu program televisi paling populer dari semua acara berbeda yang disiarkan. Sinetron atau yang sering disebut dengan sinema elektronik mengacu pada acara drama serial Indonesia yang disiarkan oleh jaringan televisi Indonesia. Sinetron adalah pertunjukan yang menampilkan kehidupan manusia yang dianggap melambangkan citra tertentu dan identitas komunikatif dan diatur sedemikian rupa sehingga hasilnya menarik perhatian penonton dan menangkap mereka. Karena kemampuannya untuk menarik penonton, sinetron dapat semakin populer dan memiliki durasi yang lebih lama dan penayangannya yang lebih sering (Kemala,2007).

Salah satu pendiri Institut Kesenian Jakarta, Bapak Soemardjono, pertama kali menggunakan kata "sinetron" di Indonesia (IKJ). Fakta bahwa sinetron merupakan kelanjutan dari Cinema Elektronik belum banyak diketahui. Hal ini disebabkan karena sinetron merupakan film serial (televisi) berbasis elektronik. Film dan sinetron tidak sama. Film adalah pertunjukan lepas dengan waktu tayang singkat, tetapi sinetron adalah program serial dengan hingga 10 episode (Azwar,2010).

Salah satu ciri khas sinetron adalah penayangannya yang bersambung, hal ini memberikan lebih banyak kesempatan kepada masyarakat umum untuk melihatnya, dan juga memberi mereka kesempatan yang luar biasa untuk memainkan atau meniru apa yang dilakukan dalam drama, yang dapat berdampak pada perilaku mereka. Efek pada perubahan perilaku dan aktivitas meningkat seiring dengan frekuensi menonton (Sasmita,2011).

Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan, seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter masing-masing. Sinetron mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap jiwa penonton, tidak hanya terpengaruh selama duduk menonton saja tapi bisa terus menerus sampai waktu yang cukup lama. Seperti yang kita ketahui sinetron sebagai salah satu media massa yang sangat besar pengaruhnya terutama tayangan sinetron yang dibuat khusus untuk konsumsi seluruh lapisan masyarakat. Sinetron ini akan berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku masyarakat yang diterpa media tersebut.

Melalui observasi terhadap aktivitas dan tingkah laku model, penonton akan mendapatkan pengetahuan (aksi-aksi yang dilakukan oleh para pemain sinetron). Perilaku seorang model lebih mungkin untuk ditiru dalam kehidupan nyata oleh audiens, semakin fokus audiens dan semakin sering pengamatan dilakukan (Adi Badjuri,2010).

Orang Indonesia akhir-akhir ini mulai ramai membicarakan sinetron *Ikatan Cinta*. Sejumlah kejadian viral terkait sinetron ini yang menjadi konsumsi publik melalui berbagai jejaring sosial banyak menuai perbincangan tentang beberapa adegan dan karakter di dalamnya. Ibu rumah tangga Komunitas Ilir Barat II Rt.34 Rw.07 Palembang tak henti membicarakan sinetron ini. Karena sinetron ini menawarkan begitu banyak plot yang berkesinambungan, isi ceritanya juga sangat beragam. sinetron yang tayang di RCTI pada 19 Oktober 2020 pukul 19.30 WIB di masa pandemi pertama ini berhasil mendapatkan rating tertinggi di bulan ketiga penayangannya. *Ikatan Cinta*, sebuah sinetron, tetap bertahan sejak saat itu. Sangat menarik untuk dicatat bahwa kinerja peringkat secara konsisten meningkat hingga dua digit dan terus meningkat hingga saat ini.

Karena sinetron *Ikatan Cinta* tayang pada malam hari, antusias warga Ilir Barat II Rt. 34 RW. 07 Palembang mencerminkan popularitasnya. Orang-orang di masyarakat, terutama para pemuda dan ibu rumah tangga, berbicara tentang betapa mereka suka menonton sinetron ini dan tidak mau ketinggalan satu episode pun. Saya penasaran apa yang membuat sinetron ini cukup menarik untuk dinikmati para remaja atau bahkan ibu rumah tangga.

Pastinya kita membutuhkan sesuatu untuk mengisi waktu luang di masa pandemi seperti ini. Kami juga tidak diperbolehkan keluar rumah. Mungkin akibat dari situasi sulit ini, banyak orang, khususnya para remaja dan ibu rumah tangga, menghabiskan waktu luangnya dengan menggunakan ponsel atau menonton televisi. Para remaja sering menonton drama Korea, namun banyak juga yang menonton karya anak muda tanah air, khususnya sinetron *Ikatan Cinta* yang tayang di RCTI.

Sinetron *Ikatan Cinta* merupakan salah satu tayangan favorit masyarakat, sehingga peneliti tertarik mengangkat topik ini. Dimana sinetron ini memiliki alur cerita yang menggugah emosi sehingga membuat orang banyak tertarik untuk menonton karena dapat merasakan emosinya. Selain itu sinetron ini kali pertama ditayangkan di televisi (RCTI) setiap hari mulai dari hari Senin dan Selasa pukul 21.00-22.15 WIB dan hari Rabu sampai Minggu pukul 19.45-22.00 WIB, dengan durasi penayangan selama 120 menit. Dengan durasi yang cukup panjang tersebut cukup memungkinkan bahwa sinetron ini akan memiliki pengaruh pada pemirsanya. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Tayangan Sinetron *Ikatan Cinta* Di RCTI Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Ilir Barat II Rt.34 Rw.07 Palembang”**.

Dalam penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratifications* yaitu menganalisis teori *Uses and Gratifications*, Blumer dan Katz mengatakan: Bahwa penggunaan media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Artinya *audiens* (penggunaan media) adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya (Nurudin,2013)

Pendekatan *uses and gratifications* memberikan alternatif untuk memandang pada hubungan antara isi media dan *audience*, dan pengkategorian isi media menurut fungsinya. Meskipun masih diragukan adanya satu atau beberapa model *uses and gratifications*, Katz menggambarkan logika yang mendasari pendekatan mengenai *uses and gratifications*: Kondisi sosial psikologis seseorang akan menyebabkan adanya kebutuhan yang menciptakan harapan-harapan terhadap media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa kepada perbedaan pola penggunaan media (atau keterlibatan dalam aktivitas lainnya) yang akhirnya akan menghasilkan pemenuhan kebutuhan Konsekuensi lainnya, termasuk yang tidak diharapkan sebelumnya. Sebagai tambahan bagi elemen-elemen dasar

tersebut, pendekatan *uses and gratifications* sering memasukkan unsur motif untuk memuaskan kebutuhan dan alternatif-alternatif fungsional untuk memenuhi kebutuhan (Burhan Bungin,2006).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini akan membentuk data berupa teks atau ucapan dari setiap perilaku orang yang dilihat (Meleong,2017). Kemudian peneliti akan memakai metode *uses and gratifications* yaitu suatu metode untuk mengkaji kebutuhan dan kepuasan seseorang dalam menggunakan media, serta dampak yang akan terjadi dari penggunaan media tersebut. Penelitian ini dilakukan di Ilir Barat II Rt.34 Rw.07 Palembang. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi (Sugiono,2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Menonton Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI

Masyarakat yang menonton tayangan sinetron Ikatan Cinta ini dapat dilihat dari kebutuhannya dan minat mereka serta ketertarikan dari sinetron tersebut. Dapat dilihat bahwa minat masyarakat dalam menonton sinetron Ikatan Cinta karena alur cerita serta mereka bisa mendapatkan tayangan yang menghibur setelah menonton. Bahkan masyarakat juga sangat menyukai para pemain dari sinetron tersebut.

Sinetron Ikatan Cinta banyak disukai masyarakat karena tiga alasan, menurut Rachmah Ida, pakar media dari Universitas Airlangga (Unair) Surabaya: (1) Sinetron ini menawarkan hiburan alternatif bagi masyarakat umum di tengah-tengah masyarakat umum. dari pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung. (2) Masyarakat senang menonton sinetron Ikatan Cinta. karena sifat program televisi lain yang lebih membosankan atau homogen. (3) Bagi mereka yang sedang stres akibat Covid-19, sinetron Ikatan Cinta mungkin bisa membantu mewujudkan mimpi (Ihsan, 2021).

Selain itu, peran penting dalam menarik penonton dimainkan oleh penggambaran karakter sinetron ini. Saya lebih suka yang pertama, kata seorang guru berusia 29 tahun bernama Basiyah, "karena karakter Andin juga cantik, dan sifat keibuannya cocok dengan itu, dan karakter Mas Al juga kuat dan keren." (wawancara dengan Basiyah, pada tanggal 10 September 2022). Selain itu, Septina, 26 tahun, ibu rumah tangga mengatakan bahwa "sinetron Ikatan Cinta ini sangat berbeda dengan sinetron Indonesia lainnya, karena *vibanya* hampir sama dengan drama korea apalagi karakter mas Al itu ganteng banget bikin salting terus kalau nontonnya (wawancara dengan Septina, pada tanggal 10 September 2022).

Sedangkan menurut Lina Maryani seorang ibu rumah tangga berumur 32 tahun yaitu, "yang saya suka dari sinetron Ikatan Cinta adalah pemeran-pemeran dalam sinetron tersebut sangat menjiwai, sehingga membuat audient atau penonton hanyut dalam cerita, selain menjiwai para pemain ikatan cinta juga ganteng dan cantik" (wawancara dengan Lina Maryani, pada tanggal 11 September 2022).

Sinetron memiliki fungsi yang sama dengan media massa lainnya. Tujuannya untuk menghibur dan mendidik masyarakat sekitar. Namun, sebenarnya sinetron saat ini hanya melayani kepentingan ekonomi. Ketika sinetron diproduksi dalam episode puluhan atau

bahkan ratusan, mereka segera berhenti mendidik dan hanya menawarkan hiburan. Dari data yang didapatkan melalui wawancara penulis kepada narasumber yang menonton sinetron, *Ikatan Cinta* kini menjadi tayangan yang hanya bertujuan untuk menghibur. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Iskandar seorang ketua Rt.34 Ilir Barat II Palembang mengatakan, “sebagian warga terbawa juga alur terhadap ceritanya, apalagi alur ceritanya memang ada hubungan dengan kehidupan sehari-hari namun masyarakat juga menganggap itu hanya sebuah hiburan, dengan hiburan itu mereka juga tidak terlalu terbawak sehingga mengikuti cara dan cara dari sinetron tersebut” (wawancara dengan Iskandar, pada tanggal 12 September 2022).

Selanjutnya menurut Tami seorang mahasiswa berumur 22 tahun yaitu, “tujuan utama sinetron ini adalah untuk menghibur dan digemari masyarakat, alurnya yang bagus dan beda dari sinetron lainnya apalagi ditambah akting pemainnya yang bagus banget. Tapi makin kesini makin tidak jelas alurnya seperti dibuat bertele-tele. Uniknya, meskipun sekarang alurnya makin tidak jelas sinetron *Ikatan Cinta* tetap banyak penggemarnya” (wawancara dengan Tami, pada tanggal 11 September 2022).

Sedangkan menurut Windy seorang karyawan berumur 25 tahun, “sinetron *ikatan cinta* ialah tayangan serial drama yang menceritakan kehidupan rumah tangga, dan keluarga, serta sinetron ini sedikit menghibur khususnya ibu-ibu dan juga menjadi tolak ukur orang yang menontonnya, sehingga ingin memiliki suami seperti Aldebaran” (wawancara dengan Windy, pada tanggal 11 September 2022).

Jika dihubungkan hipotesis penggunaan dan kepuasan ini, yang merupakan bagian dari teori penggunaan dan kepuasan, berpendapat bahwa khalayak terutama menggunakan media massa untuk tujuan tertentu. Media dianggap berusaha memuaskan keinginan khalayak. Tuntutan penonton akan terpenuhi jika motif ini tercapai. Media yang dapat memenuhi kebutuhan pemirsa inilah yang pada akhirnya disebut sebagai media yang efektif. Dan jika Anda melihat sinetron *Ikatan Cinta* RCTI, Anda akan menemukan bahwa itu cukup berhasil dalam menggunakan barang-barang tertentu untuk menarik pemirsa ke pertunjukan.

Tayangan Sinetron *Ikatan Cinta* Di RCTI Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Ilir Barat II Rt.34 Rw.07 Palembang.

Belakangan ini sinetron *Ikatan Cinta* menjadi pilihan masyarakat saat ini khususnya di usia muda maupun usia lanjut padahal banyak sekali sinetron di saluran televisi berbayar lainnya. *Ikatan Cinta*, sebuah sinetron yang berfokus pada romansa dan keluarga. Orang-orang tertarik untuk melihat sinetron sebagai hasilnya.

Selain itu, Sinetron *Ikatan Cinta* mencakup berbagai topik yang populer di masyarakat, mulai dari gaya hidup hingga cara berpakaian para aktor dan aktris. Di antara sekian banyak sinetron yang kini tayang, sinetron yang satu ini pun mendapat rating yang bagus. Sebagian besar kebiasaan menonton televisi dimulai sebagai kebutuhan informasi, kemudian berkembang seiring waktu menjadi semacam rutinitas sehari-hari. Pada tayangan sinetron *Ikatan Cinta*, menunjukkan bahwa masyarakat Ilir Barat II Rt.34 Rw.07 Palembang lebih cenderung menyaksikan tayangan sinetron untuk menghabiskan waktu luang dengan menonton.

Pada tayangan sinetron *Ikatan Cinta*, menunjukkan bahwa masyarakat Ilir Barat II Rt.34 Rw.07 Palembang lebih cenderung menyaksikan tayangan sinetron untuk menghabiskan waktu luang dengan menonton. Sebagian dari mereka setelah menonton tayangan sinetron *Ikatan Cinta* merubah pandangan, dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Secara tidak langsung tayangan ini dapat menghibur bagi masyarakat Ilir Barat II Rt.34 Rw.07 Palembang. Berhubungan dengan analisis yang peneliti gunakan yaitu

teori *Uses and Gratification* yang mana teori tersebut ditekankan kepada *audience* yang aktif untuk menentukan media mana yang menjelaskan bahwa penggunaan media berperan aktif dalam memiliki dan menggunakan media.

Pengguna media mencari sumber media terbaik untuk memenuhi kebutuhan mereka. Media dianggap efisien dalam memuaskan kepuasan jika kepuasan penonton tercapai. Strategi ini didasarkan pada gagasan bahwa pemirsa terlibat karena mereka termotivasi untuk mengonsumsi dan memilih media, serta jenis materi media yang dapat memuaskan tuntutan psikologis dan sosial mereka.

Teori tersebut dikaitkan dengan apa yang terjadi pada kalangan perilaku masyarakat Iilir Barat II Rt.34 Rw.07 Palembang. Dari hasil uraian wawancara yang telah dilakukan, dapat di ambil garis besar bahwa atas tayangan sinetron ikatan cinta tidak terlalu memberi perubahan perilaku yang penting namun sebagian kecil ada yang sampai mengikuti apa yang ada di sinetron seperti gaya fashion dan juga ada yang memberi nama untuk anaknya sama seperti nama karakter di sinetron ikatan cinta selebihnya para pononton hanya menjadikan tayangan ini sebagai hiburan.

Sebagaimana yang di terangkan oleh ketua Rt.34 Iilir Barat II Palembang, Bapak Iskandar mengatakan, "perilaku sosial masyarakat dengan menyaksikan atau sebageian menggemari sinetron tersebut, perilaku mereka itu biasa-biasa saja kadang disinetron itu terlalu dramatisnya misal tentang pembunuhan, membenci saudara, berselisih dengan saudara. Tapi di dalam kehidupan masyarakat itu tidak ada, konflik sosial masyarakat itu biasa-biasa saja tidak terlalu terpengaruh dengan kehidupan cerita sinetron tersebut, namun kalau mungkin terpengaruh itu dari gaya pakaiannya." (wawancara dengan Iskandar, pada tanggal 12 September 2022).

Tayangan sinetron ini banyak digemari para penonton khususnya remaja yang masih duduk dibangku sekolah. Sinetron ini tayang pada jam *prime time* maka dari itu sejak kemunculan pertama kali sinetron ini langsung menguasai rating tertinggi di stasiun tv swasta Indonesia. Hal ini jelas menjadi masalah bagi banyak pihak dimana salah satunya adalah memberikan dampak buruk bagi sebagian *audience* yang menonton, yang kemudian menimbulkan beberapa konflik dalam media penyiaran itu sendiri.

Tetapi disisi lain sinetron ini banyak menampilkan kejadian yang tidak mendidik untuk para remaja yang mudah terpengaruh dalam suasana dramatis tayangan yang ada di televisi, seperti tindakan percintaan, kekerasan, dan banyak anak-anak yang menonton tayangan tersebut. Disisi lain hal positif yang bisa diambil dari tayangan sinetron ini yaitu mempunyai sikap kesabaran, pengorbanan, dan ketulusan. Tapi sisi negatif itu yang mencoreng sinetron Ikatan Cinta.

Seperti kata narasumber yang sudah saya wawancarai ada beberapa dampak yang dirasakan olehnya, menurut Haura Salma, seorang mahasiswa berumur 23 tahun yang mengatakan, "dampak negatifnya ya karna tayangannya kan malam hari namun gak terlalu malam, jadi masih banyak anak-anak yang menonton padahal itu bukan tonton mereka takutnya nanti akan meniru adegan-adegan yang tidak sesuai dengan umur mereka" (wawancara dengan Haura, pada tanggal 11 September 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapati perilaku sosial yang timbul pada masyarakat Iilir Barat II Rt.34 Rw.07 Palembang yang menonton tayangan sinetron Ikatan Cinta, yang telah peneliti kategorikan menjadi beberapa bagian yaitu:

a. Gaya Hidup

Gaya hidup yang ditunjukkan pada Sinetron Ikatan Cinta terlihat lebih banyak diikuti. Berbeda dengan perilaku yang tidak terlihat secara fisiknya, gaya hidup lebih mudah terlihat karena dilihat dari apa yang melekat pada diri manusia. Gaya hidup yang

dibahas disini yaitu dalam gaya berpenampilan mulai dari cara berpakaian, model berpakaian, gaya rambut, riasan wajah dan aksesoris yang dikenakan oleh masyarakat Ilir Barat II Rt.34 Rw.07 Palembang, tentunya tidak dapat dipisahkan dari faktor lingkungan akibat seringnya siswa menonton tayangan sinetron di televisi.

Seperti yang dikatakan oleh Yuniarti, seorang Guru, berumur 35 tahun mengatakan, "saya sangat menyukai sosok Andin terutama gaya rambutnya sampai-sampai mengikuti gaya rambut pendeknya, dan juga memberi nama anak ke-3 saya Andin" (wawancara dengan Yuniarti, pada tanggal 12 September 2022).

b. Percintaan

Romansa antara Andin dan Al yang bergenre romantisme kehidupan keluarga menjadi tema adegan percintaan yang diangkat dalam sinetron *Ikatan Cinta*. Jalan cerita cinta dalam sinetron ini menarik perhatian para penonton yang sudah tidak sabar menanti akhir cerita. Oleh karena itu, masyarakat khususnya yang berada di Ilir Barat II Rt.34 Rw.07 Palembang sangat tertarik dengan sinetron yang bertema romantis ini. Menurut Nina, seorang pekerja berusia 25 tahun, "karakter yang memainkan peran ini sangat indah dipandang mata, lucu, keinginan untuk mendapatkan jodoh yang super hebat, menikmati narasinya, tantangan untuk menemukan jodoh yang sempurna, dan itulah mengapa orang lebih suka sinetron romantis." (wawancara dengan Nina, pada tanggal 12 September 2022).

Dalam wawancara penulis dengan narasumber yang bernama Indah, seorang pekerja, berumur 27 tahun mengatakan "Adegan pada saat Al dan Andin sedang romantis, kadang-kadang membuat lucu, ketawa, dan senang dengan tingkah laku mereka berdua" (wawancara dengan Indah, pada tanggal 12 September 2022). Sedangkan menurut Surya Ananda, seorang Karyawan, berumur 24 tahun mengatakan "Adegan ketika Andin dan Elsa baikan waktu Elsa di penjara. Dan adegan Andin dan Al yang saling sayang satu sama lain sehingga membuat salting" (wawancara dengan Surya Ananda, pada tanggal 12 September 2022). Selanjutnya menurut Lia seorang mahasiswa, berumur 21 tahun mengatakan "Pas Al sama Andin lagi romantisan aku yang liatnya tu senyum-senyum sendiri, salting sendiri, pengen punya pacar kek mas Al yang cool keren"

c. Kesabaran

Manusia adalah tujuan kesabaran, dan khususnya orang-orang yang beriman. Orang beriman harus senantiasa bersabar dalam menghadapi kesulitan, jalan memutar, kesukaran, dan penderitaan yang mengharuskan mereka menyerahkan nyawa dan harta berharga mereka. Manusia mengalami berbagai pengalaman sepanjang hidup beragama. Seperti yang dikatakan oleh Ningmas, seorang ibu rumah tangga, berumur 32 tahun yaitu, "Andin itu sifatnya sabar dalam menghadapi cobaan, walaupun yang lain jahat salah satunya saudaranya sendiri Elsa yang sangat membencinya" (wawancara dengan Nina, pada tanggal 12 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara, Ilir Barat II Rt. 34 Rw. 07 Warga Palembang dapat menunjukkan kesabaran saat menonton sinetron jika mereka mau dan jika itu bermanfaat bagi mereka pribadi atau keluarga mereka. Sinetron ini menjadi gambaran bagaimana seseorang perlu memiliki kesabaran dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan dalam hidup.

Masyarakat setuju bahwa akhir-akhir ini sinetron *Ikatan Cinta* sangat digemari dan menjadi sinetron yang paling di gandrungi saat ini. Salah satu hal utama yang membuat sinetron ini viral adalah jalan cerita yang menarik dan juga visualisasi pemain yang masuk dalam standar tampan dan cantik menurut orang Indonesia. Jika mengutip dari radarsolo.jawapos.com standar kecantikan di Indonesia menurut Muzayin Nazarudin adalah kurus, langsing, putih, berambut lurus hitam panjang, modis, dan selalu menjaga

penampilan. Bahkan sejalan dengan viralnya sinetron ini, para pemain juga mendapat banyak dukungan dari para penggemar.

Seperti yang dikatakan oleh narasumber saya bahwasannya sinetron ini sangat viral bahkan di sekitarnya dan tak jarang orang-orang meluangkan waktu untuk menonton sinetron ini. Sinetron ini merupakan salah satu hiburan penting bagi masyarakat apalagi dimasa pandemi seperti saat ini yang membuat ruang gerak kita terbatas.

Masyarakat berpendapat bahwa adanya unsur pendidikan yang disajikan oleh sinetron ini yaitu mengajarkan kita untuk ikhlas dengan cobaan yang menimpa dan menerima kesalahan dengan lapang dada karena semuanya akan ada balasannya. Dalam hal usia, biasanya orang-orang yang lebih dewasa itu melihat dari sisi konflik permasalahan hingga cara penyelesaiannya. Namun, masyarakat yang usianya lebih muda akan melihat bagian romansanya saja.

Dampak yang dihasilkan dari tayangan ini, terdapat pengaruh pada masyarakat yaitu memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya terdapat pada gaya kehidupan dan kesabarannya, sedangkan dampak negatifnya terdapat adegan percintaan dan kekerasan yang belum layak untuk di tonton oleh anak-anak

KESIMPULAN

Masyarakat yang menonton tayangan sinetron *Ikatan Cinta* ini dapat dilihat dari kebutuhannya dan minat mereka serta ketertarikan dari sinetron tersebut. Dapat dilihat bahwa minat masyarakat dalam menonton sinetron *Ikatan Cinta* karena alur cerita serta mereka bisa mendapatkan tayangan yang menghibur setelah menonton. Selain itu, visualisasi pemain sinetron ini juga berperan penting dalam menarik minat penonton. Dengan visual mereka yang cantik dan tampan bagi masyarakat.

Seperti yang kita tahu bahwasannya sinetron Indonesia yang viral dan mencetak rating tinggi saat ini adalah Sinetron *Ikatan Cinta*, sinetron ini tidak hanya digemari oleh orang dewasa namun juga remaja. Karena menjadi tayangan yang sudah disaksikan hampir setiap harinya oleh masyarakat terkhusus di Indonesia Sinetron *Ikatan Cinta* memberikan pengaruh pada kehidupan masyarakat.

Pengaruh dari sinetron *ikatan cinta* ini memberikan dampak negatif dan positif. Dampak negatifnya adanya adegan percintaan dan kekerasan yang belum layak untuk di tonton oleh anak-anak. Sedangkan dampak positifnya terdapat pada gaya kehidupan dan kesabaran. Contohnya dari karakter Andin sebagai peran utama, ia memiliki sifat ikhlas sehingga secara tersirat sinetron ini mengajarkan kita untuk menjadi orang yang ikhlas seperti pemeran utama dalam sebuah film.

Dari hasil uraian wawancara yang telah dilakukan, dapat di ambil garis besar bahwa atas tayangan sinetron *ikatan cinta* tidak terlalu memberi perubahan perilaku namun sebagian kecil ada yang sampai mengikuti apa yang ada di sinetron seperti gaya fashion dan juga ada yang memberi nama untuk anaknya sama seperti nama karakter di sinetron *ikatan cinta* selebihnya para pononton hanya menjadikan tayangan ini sebagai hiburan.

REFERENSI

- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. [Google Scholar](#)
- Burhan Bungin, 2006. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursi Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana. [Google Scholar](#)
- Badjuri, A. (2010). *Jurnalistik Televisi*, Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta. Asep Syamsul M. Romli.(2017). *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*. Nuansa Cendekia. Bandung. [Google Scholar](#)
- Frisnawati, A. (2012). Hubungan antara intensitas menonton reality show dengan kecenderungan perilaku prososial pada remaja. *Jurnal Empahty*, 1(1), 48-56. Ihsan , D. (2021). *Alasan Sinetron Ikatan Cinta "Booming" Menurut Pakar UNAIR*. Kompas.com. [Google Scholar](#)
- Kemala, Indri N. (2007). *Perilaku Merokok Pada Remaja*, Skripsi, Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Kuswandi, Wawan. (2008). *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta : Rineka Cipta. [Google Scholar](#)
- Meleong Lexy, J, (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. [Google Scholar](#)
- Nurudin, N. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. RajaGrafindo Persada. [Google Scholar](#)